

SKRIPSI

**PERLAKUAN PUPUK DAN KAPUR TERHADAP
PERTUMBUHAN DAN HASIL BEBERAPA GALUR CABAI
MERAH (*Capsicum annuum* L.) DI LAHAN GAMBUT**

***FERTILIZER AND LIME TREATMENTS ON GROWTH AND
YIELD OF SEVERAL LINES OF RED CHILLI (*Capsicum
annuum* L.) IN PEATLAND***



Gusti Putra Wijaya

05091281722027

**PROGRAM STUDI AGRONOMI
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

SUMMARY

GUSTI PUTRA WIJAYA. Fertilizer and Lime Treatments on Growth and Yield of Several Lines of Red Chilli (*Capsicum annuum* L.) in Peatland (**Supervised** by **SUSILAWATI** and **IRMAWATI**).

This research was aimed to identify growth dan optimum yield of several chili as criteria selection tolerant in peatland with fertilizer and lime treatments. The research was conducted from October 2020 to January 2021 in peatland at Tanjung Beringin village, Tanjung Lubuk district, Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan province. This study used a split plot design with fertilizer and lime as the main plots (P_0 = no dolomite lime and no chicken manure; P_1 = 3 kg dolomite lime per plot; P_2 = 3 kg dolomite lime per plot and 3 kg chicken manure per plot), while the sub-plots were three types of IPB chili lines (Line 01 = F10120005-141-16-35-1-3; Line 03 = F10120005-141-16-35-7-1 dan Line 08 = F6074136-2-3). Each experimental unit was repeated 3 times, so there were 27 experimnetal units. The research data were analyzed using ANOVA and followed by 5% LSD test. The variables observed were plant height, number of leaves, canopy diameter, leaf area, days to flowering, days to harvest, number of fruits per plant, total fruit weight per plot and estimated production per hectare. The results showed that Line 03 was the best line planted on peatland in the P_2 treatment (3 kg of dolomit lime per plot and 3 kg of chicken manure per plot) with an estimated production of 1,667 tons/ha.

Keywords : *Red Chilli, Peatland, Fertilizer and Lime*

RINGKASAN

GUSTI PUTRA WIJAYA. Perlakuan Pupuk dan Kapur terhadap Pertumbuhan dan Hasil beberapa Galur Cabai Merah (*Capsicum annuum* L.) di Lahan Gambut (Dibimbing oleh **SUSILAWATI** dan **IRMAWATI**).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pertumbuhan dan hasil optimal beberapa galur tanaman cabai sebagai kriteria seleksi toleran di lahan gambut dengan perlakuan pemupukan serta pengapuran. Penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober 2020-Januari 2021 di Lahan Gambut Desa Tanjung Beringin, Kecamatan Tanjung Lubuk, Ogan Komering Ilir, Provinsi Sumatera Selatan. Penelitian ini disusun menggunakan Rancangan Petak Terbagi dengan petak utama pupuk dan kapur (P_0 = tanpa kapur dolomit dan tanpa pupuk kandang ayam; P_1 = kapur dolomit 3 kg per petakan; P_2 = kapur dolomit 3 kg per petakan dan pupuk kandang ayam 3 kg per petakan), sedangkan anak petak adalah tiga jenis galur cabai IPB (Galur 01 = F10120005-141-16-35-1-3; Galur 03 = F10120005-141-16-35-7-1 dan Galur 08 = F6074136-2-3). Setiap unit percobaan diulang sebanyak 3 kali, sehingga terdapat 27 unit percobaan. Data hasil penelitian dianalisis menggunakan ANOVA dan diuji lanjut dengan uji BNT 5%. Parameter yang diamati meliputi tinggi tanaman, jumlah daun, diameter tajuk, luas daun, umur berbunga, umur panen, jumlah buah per tanaman, bobot buah total per petakan dan estimasi produksi per hektare. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Galur 03 merupakan galur terbaik yang ditanam di lahan gambut pada perlakuan P_2 (kapur dolomit 3 kg per petakan dan pupuk kandang ayam 3 kg per petakan) dengan estimasi produksi sebesar 1,667 ton/ha.

Kata Kunci : *Cabai Merah, Gambut, Pupuk dan Kapur*

SKRIPSI

**PERLAKUAN PUPUK DAN KAPUR TERHADAP
PERTUMBUHAN DAN HASIL BEBERAPA GALUR CABAI
MERAH (*Capsicum annuum* L.) DI LAHAN GAMBUT**

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



Gusti Putra Wijaya

05091281722027

**PROGRAM STUDI AGRONOMI
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2021

LEMBAR PENGESAHAN

PERLAKUAN PUPUK DAN KAPUR TERHADAP PERTUMBUHAN DAN
HASIL BEBERAPA GALUR CABAI MERAH (*Capsicum annum L.*) DI
LAHAN GAMBUT

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh :

Gusti Putra Wijaya

05091281722027

Indralaya, September 2021

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Susilawati, S.P., M.Si.
NIP. 196712081995032001



Dr. Irmawati, S.P., M.Si., M.Sc.
NIP. 1671036009830005

ILMU ALAM MENGETAHUI, ABDIAN

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian



Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.
NIP. 1964122 919900110

Skripsi dengan judul "Perlakuan Pupuk dan Kapur terhadap Pertumbuhan dan Hasil beberapa Galur Cabai Merah (*Capsicum annuum* L.) di Lahan Gambut" oleh Gusti Putra Wijaya telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 6 Agustus 2021 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukkan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Dr. Susilawati, S.P., M.Si. Ketua ()
NIP. 196712081995032001
2. Dr. Irmawati, S.P., M.Si., M.Sc Sekretaris ()
NIP. 1671036009830005
3. Dr. Ir. Muhammad Ammar, M.P. Anggota ()
NIP. 195711151987031010


Indralaya, September 2021

Ketua Jurusan
Budidaya Pertanian

Koordinator Program
Studi Agronomi



Dr. Ir. Firdaus Sulaiman, M.Si.
NIP. 195908201986021001


Dr. Ir. Yakup, M.S.
NIP. 196211211987031001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Gusti Putra Wijaya

NIM : 05091281722027

Judul : Perlakuan Pupuk dan Kapur terhadap Pertumbuhan dan Hasil Beberapa Galur Cabai Merah (*Capsicum annuum* L.) di Lahan Gambut

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dibawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Palembang, 14 September 2021




Gusti Putra Wijaya

RIWAYAT HIDUP

Gusti Putra Wijaya yang akrab dipanggil Gusti, lahir di Kota Palembang, 3 Agustus 1999. Penulis merupakan anak bungsu dari Bapak Alm. M. Ali Idris, S.Sos dan Ibu Sudarti. Penulis memiliki 2 orang saudara, yakni kakak perempuan yang bernama Lusi Ulan Sari, S.P dan Tri Agustin. Keluarga penulis saat ini berdomisili di Komplek Griya Sukajadi Permai II Blok I No. 9 KM 14 Banyuasin.

Penulis saat ini berstatus sebagai salah satu mahasiswa Jurusan Budidaya Pertanian Program Studi Agronomi angkatan 2017. Penulis merupakan lulusan dari SMA Negeri 21 Palembang. Sebelumnya penulis menempuh pendidikan di SMP Negeri 51 Palembang, SD Negeri 12 Talang Kelapa dan TK Kartisa Sukajadi.

Alhamdulillah setelah memasuki masa perkuliahan, penulis tergabung dalam anggota Himpunan Mahasiswa Agronomi (HIMAGRON) UNSRI, agen BO KURMA FP UNSRI, dan merintis Beasiswa Rumah Pengayaan Agronomi (RPA) UNSRI. Penulis pernah memegang jabatan sebagai Sekretaris Manager Duta COMDEV (*Community Development*) BO KURMA FP UNSRI. Semoga dengan tergabungnya penulis dalam sebuah organisasi mampu menjadikan pribadi penulis yang lebih baik dan dapat bertanggung jawab. Aamiin.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan atas kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tahap demi tahap dalam menyusun skripsi yang berjudul “Perlakuan Pupuk dan Kapur terhadap Pertumbuhan dan Hasil beberapa Galur Cabai Merah (*Capsicum annuum* L.) di Lahan Gambut”. Salawat serta salam selalu tercurahkan kepada Baginda kita, Nabi Muhammad SAW. semoga kita mendapatkan syafaatnya di akhirat kelak.

Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pertanian pada Jurusan Budidaya Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Susilawati, S.P., M.Si. selaku pembimbing 1, Ibu Dr. Irmawati, S.P., M.Si., M.Sc. selaku pembimbing 2, serta Bapak Dr. Ir. Muhammad Ammar, M.P. dan Ibu Dr. Ir. Maria Fitriana, M.Sc. selaku penguji atas segala kesediaan dan keikhlasannya dalam memberikan pengarahan dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Ucapan terimakasih juga penulis berikan kepada seluruh teman-teman Agronomi angkatan 2017 atas bantuan dan dukungannya selama ini, terkhususnya kepada Ayah tercinta M. Ali Idris dan Ibu Sudarti beserta kakak-kakak perempuan yang penulis sayangi Lusi Ulan Sari dan Tri Agustin atas dukungan dan do'a yang selalu diberikan.

Penulis sadar bahwa masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, saran dan masukan yang bersifat membangun dari para pembaca sangat penulis harapkan demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca. Akhir kata, penulis ucapkan terima kasih.

Palembang, September 2021

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan	3
1.3. Hipotesis.....	3
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1. Botani dan Morfologi Tanaman Cabai.....	4
2.2. Syarat Tumbuh Tanaman Cabai.....	6
2.3. Galur Cabai	7
2.4. Lahan Gambut.....	8
2.4.1. Peranan Kapur Dolomit pada Tanah Gambut	8
2.4.2. Peranan Pupuk Kandang Ayam pada Tanah Gambut	9
BAB 3 PELAKSANAAN PENELITIAN.....	10
3.1. Tempat dan Waktu	10
3.2. Alat dan Bahan.....	10
3.3. Metode Penelitian.....	10
3.4. Cara Kerja	11
3.4.1. Penyemaian	11
3.4.2. Persiapan Lahan Tanam	11
3.4.3. Penanaman.....	11
3.4.4. Pemeliharaan	12
3.4.5. Panen	12
3.5. Parameter.....	12
3.5.1. Tinggi Tanaman	12
3.5.2. Jumlah Daun.....	12

3.5.3. Diameter Tajuk.....	12
3.5.4. Luas Daun.....	12
3.5.5. Umur Berbunga	13
3.5.6. Umur Panen	13
3.5.7. Jumlah Buah per Tanaman	13
3.5.8. Bobot Buah Total per Petakan.....	13
3.5.9. Estimasi Produksi per Hektare	13
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	14
4.1. Hasil	14
4.1.1. Tinggi Tanaman	15
4.1.2. Jumlah Daun.....	17
4.1.3. Diameter Tajuk.....	19
4.1.4. Luas Daun.....	20
4.1.5. Umur Berbunga	21
4.1.6. Umur Panen	21
4.1.7. Jumlah Buah per Tanaman	22
4.1.8. Bobot Buah Total per Petakan.....	24
4.1.9. Estimasi Produksi per Hektare	25
4.2. Pembahasan.....	26
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	29
5.1. Kesimpulan	29
5.2. Saran.....	29
DAFTAR PUSTAKA	30
LAMPIRAN.....	33

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Morfologi Tanaman Cabai.....	4
Gambar 4.1. Tinggi tanaman cabai galur gambut.....	16
Gambar 4.2. Jumlah daun cabai galur gambut	18
Gambar 4.3. Diameter tajuk cabai galur gambut.....	20
Gambar 4.4. Luas daun cabai galur gambut	21
Gambar 4.5. Umur berbunga cabai galur gambut.....	21
Gambar 4.6. Umur panen cabai galur gambut.....	22
Gambar 4.7. Jumlah buah cabai galur gambut	23
Gambar 4.8. Bobot buah total cabai galur gambut	25

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Nilai F hitung dan koefisien keragaman pada perlakuan pupuk dan kapur, galur cabai dan interaksinya	14
Tabel 4.2. Hasil uji lanjut interaksi perlakuan Galur (G) dengan perlakuan pupuk dan kapur (P) minggu ke-1	17
Tabel 4.3. Hasil uji lanjut interaksi perlakuan Galur (G) dengan perlakuan pupuk dan kapur (P) minggu ke-2.....	17
Tabel 4.4. Hasil uji lanjut interaksi perlakuan Galur (G) dengan perlakuan pupuk dan kapur (P) minggu ke-9.....	17
Tabel 4.5. Hasil uji lanjut interaksi perlakuan Galur (G) dengan perlakuan pupuk dan kapur (P) minggu ke-1	19
Tabel 4.6. Hasil uji lanjut interaksi perlakuan Galur (G) dengan perlakuan pupuk dan kapur (P) minggu ke-2.....	19
Tabel 4.7. Hasil uji lanjut interaksi perlakuan Galur (G) dengan perlakuan pupuk dan kapur (P)	20
Tabel 4.8. Hasil uji lanjut interaksi perlakuan Galur (G) dengan perlakuan pupuk dan kapur (P) panen ke-4	25
Tabel 4.9. Hasil produksi cabai per tanaman (gram)	26

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Denah Penelitian.....	33
Lampiran 2. Hasil analisis keragaman (ANOVA).....	34
Lampiran 3. Dokumentasi Penelitian.....	44

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Cabai (*Capsicum annum* L.) merupakan salah satu produk sayuran utama yang sangat penting dan bernilai ekonomis tinggi. Produk ini memiliki ciri khas warna, rasa dan aroma, sehingga banyak dimanfaatkan untuk kebutuhan sehari-hari masyarakat sebagai bumbu masakan dan pengolahan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura (2020), luas areal panen cabai di Indonesia pada tahun 2019 mencapai 133.434 hektar dengan produktivitas 9,10 ton/ha, sedangkan luas areal panen cabai di provinsi Sumatera Selatan adalah 5.185 hektar dengan produktivitas 7,81 ton/ha. Hasil ini masih lebih rendah dari potensi cabai yang bisa mencapai 17-21 ton/ha (Bahar dan Nugrahaeni, 2008).

Rendahnya produktivitas cabai di Sumatera Selatan disebabkan karena lahan pertanian yang tersedia kebanyakan merupakan lahan sub optimal. Lahan sub optimal sendiri kurang menguntungkan untuk lahan budidaya tanaman hortikultura. Sumatera Selatan merupakan provinsi kedua dengan luas lahan gambut terluas di pulau Sumatera setelah provinsi Riau yaitu 1.262.385 hektare (Ritung *et.al.*, 2011). Lokasi penyebaran lahan gambut berada di Pantai Timur Sumatera Selatan, mulai dari Ogan Komering Ilir (OKI), Banyuasin, Musi Banyuasin dan termasuk pula Kabupaten Ogan Ilir (OI).

Lahan gambut adalah lahan yang terbuat dari pembentukan gambut dan vegetasi yang terdapat di dalamnya, terbentuk di daerah dataran rendah, curah hujan lebat, atau daerah dengan suhu sangat rendah (Pangaribuan, 2017). Sebagai sumber daya alam, gambut digunakan untuk budidaya tanaman pertanian dan kehutanan, sebagai akuakultur, dapat digunakan sebagai media pembibitan, ameliorasi tanah dan penyerap polutan lingkungan (Osaki, 2016). Selain arealnya yang luas, gambut merupakan lahan yang cukup potensial untuk dikembangkan khususnya tanaman sayuran (Kristijono, 2003). Penanaman tanaman sayuran seperti tanaman cabai di lahan gambut belum banyak dilakukan, karena belum ditemukan varietas unggul cabai di lahan gambut (Wibowo *et.al.*, 2016). Selain itu

dalam budidaya tanaman penggunaan lahan gambut memiliki persoalan, meliputi kemasaman tanah relatif tinggi dengan kisaran pH 3-4 dan keracunan Al, Fe dan Mn (Agus dan Subiksa, 2008). Kondisi tersebut sangat merugikan terhadap ketersediaan unsur hara makro dan mikro bagi tanaman. Upaya untuk memperbaiki kemasaman tanah dan kekurangan tersebut dapat dilakukan dengan pengapuran dan pemupukan.

Pemupukan adalah salah satu kegiatan perawatan tanaman yang penting untuk menghasilkan pertumbuhan yang optimal. Pupuk kandang kotoran ayam merupakan salah satu alternatif untuk menambah unsur hara dan menambah mikroorganisme pendekomposisi bahan organik, sehingga dapat memperbaiki sifat kimia dan biologi tanah (Simanungkalit *et al.*, 2012). Kondisi tanah gambut yang sangat masam akan menyebabkan defisiensi unsur makro maupun mikro. Menurut Wijoyo (2009) pengapuran tanah masam sebaiknya menggunakan kapur dolomit ($\text{CaCO}_3\text{MgCO}_3$) karena selain bisa menetralkan pH tanah, juga mengandung unsur hara kalsium (Ca).

Hal terpenting yang harus dilakukan yaitu perakitan varietas unggul tanaman cabai melalui proses pemuliaan tanaman untuk menghasilkan varietas baru yang dapat tumbuh dan beradaptasi dengan baik di lahan gambut. Secara umum, pemuliaan tanaman dilakukan melalui hibridisasi diikuti oleh seleksi. Semakin beragam genetik, semakin besar pula kesempatan untuk menghasilkan varietas-varietas unggul. Salah satu cara untuk memperoleh keragaman genetik dalam suatu populasi tanaman adalah melalui persilangan antara galur murni yang dilakukan untuk membentuk kombinasi persilangan yang memiliki sifat unggul (Wibowo *et.al.*, 2016). Sebelum pelepasan varietas, evaluasi sangat diperlukan yang bertujuan untuk mengetahui manfaat dan sifat-sifat hasil persilangan.

Melalui penelitian ini, akan melihat pertumbuhan dan hasil dari beberapa galur cabai yang ditanam pada lahan gambut, sehingga diharapkan mendapatkan galur terbaik yang dapat beradaptasi dan menghasilkan produksi yang tinggi. Benih cabai tersebut berasal dari hasil Pemuliaan Tanaman Faperta IPB.

1.2. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pertumbuhan dan hasil optimal

beberapa galur cabai sebagai kriteria seleksi toleran di lahan gambut dengan perlakuan pupuk serta kapur.

1.3. Hipotesis

Diduga dari beberapa galur yang diuji, terdapat galur dengan tingkat adaptasi terbaik ditunjukkan dengan pertumbuhan yang baik dan produksi yang tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, Fahim dan Susanti. 2000. Pemanfaatan berbagai Bahan Organik sebagai Suplemen dalam Peningkatan Produktivitas Lahan. Kumpulan Makalah Hasil Penelitian Tahun 2000. Buku I. Balai Penelitian Padi, Sukamandi.
- Agromedia. 2008. Panduan Lengkap Budidaya dan Bisnis Cabai. Agromedia Pustaka: Jakarta.
- Agus, F. dan I. G. M. Subiksa. 2008. Lahan Gambut: Potensi untuk Pertanian dan Aspek Lingkungan. Balai Penelitian Tanah dan *World Agroforestry Centre* (ICRAF). Bogor: Indonesia. 36 hal.
- Arifin, Zainal, Gunawan Tabrani dan Deviona. 2014. Pewarisan Sifat Agronomi Tanaman Cabai (*Capsicum annuum* L.) Toleran di Lahan Gambut. Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Pertanian, 1(1): 1-10.
- Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura. 2020. Data Lima Tahun Terakhir: Luas Panen dan Produktivitas Tanaman Cabai Merah di Indonesia. Kementerian Pertanian Republik Indonesia: Jakarta.
- Bahar, Y.H. dan W. Nugraheni. 2008. Hasil Survei Produktivitas Hortikultura. <http://www.hortikultura.deptan.go.id>. [16 September 2020].
- Dalimunthe, M.B., Azwana dan E. L. Panggabean. 2016. Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Cabai (*Capsicum annuum* L.) terhadap Pemberian Pupuk Organik pada berbagai Media Tanam. Jurnal Agrotekma. 1(1): 1-11.
- Djarwaningsih, T. 2005. *Capsicum* spp. (Cabai): Asal, Persebaran dan Nilai Ekonomi. Jurnal Biodiversitas 6(4): 292-2.
- Djuhariningrum, T., Rusmadi. 2004. Penentuan Kalsit dan Dolomit secara Kimia dalam Batu Gamping dari Madura. <http://digilib.batan.go.id/eprosiding/File%20Prosiding/Geologi/Laporan-Pen-2004-2006-PPGN-berkasA/artikel/tyas-d-332.pdf>. Diakses Mei 2021.
- Fatmawaty E. 2013. Pemanfaatan Trass Sebagai Pupuk Silika dan Pemberian Dolomit Untuk Padi di Tanah Gambut dari Kumpeh, Jambi. IPB: Bogor.
- Haice, R. N., Tabrani, G. dan Deviona. 2013. Keragaman Hibrida Hasil Pesilangan Cabai Besar dengan Cabai Keriting Di Lahan Gambut. Makalah Seminar Hasil. Fakultas Pertanian Universitas Riau. Pekanbaru
- Hardjowigeno, Sarwono. 1995. Ilmu Tanah. Jakarta: Akademika Presindo.
- Harpenas, Asep dan R. Dermawan. 2010. Budidaya Cabai Unggul. Penebar

Swadaya: Jakarta.

- Hewindati, Yuni Tri dan Santoso. 2006. Hortikultura. Universitas Terbuka: Jakarta.
- Inardo, D., Wardati, Deviona. 2014. Evaluasi Daya Hasil 8 Genotipe Cabai (*Capsicum annuum* L.) di Lahan Gambut. *Jom Faperta*. 1(2): 1-7.
- Koesrini dan Eddy William, 2006. Pengaruh pemberian bahan amelioran terhadap pertumbuhan dan hasil cabai merah (*Capsicum annum* L.) di lahan sulfat masam. *Buletin Agronomi*. 2006 Oktober; 34(3): 153-159
- Kristijono, A. 2003. Pemanfaatan Lahan Gambut untuk Agro-Industri: Tantangan dan Peluang. Badan Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Barat. Balitbang Pertanian: Departemen Pertanian. 11 hal.
- Kusandriani, Y. 1996. Pembentukan Hibrida Cabai. Balai Penelitian Tanaman Sayuran: Bandung.
- Kusmanto, Arya, W.T., dan Muhamad, S. 2015. Uji Daya Hasil Sepuluh Galur Cabai (*Capsicum annuum* L.) Bersari Bebas yang Potensial sebagai Varietas Unggul. *Buletin Agrohorti*. 3(2): 154-159.
- Leiwakabessy, F.M. 1998. Kesuburan Tanah. Pertanian IPB. Bogor.
- Lestari, Y., Noor, M., Pangaribuan, E. 2007. Pemberian Dolomit dan Unsur Cu, Zn pada Cabai Merah (*Capsicum annuum* L.) di Lahan Gambut. Banjarbaru: Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa.
- Lingga, P dan Marsono. 1990. Petunjuk Penggunaan Pupuk (edisi IV). Jakarta: Penebar Swadaya.
- Nurlenawati, N.A. Janah dan Nimih. 2010. Respon Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Cabai Merah (*Capsicum annuum* L.) Varietas Prabu terhadap beberapa Dosis Posfat dan Bokashi Jerami Limbah Jamur Merang. *Jurnal Agrika*. 4(1): 9-20.
- Osaki, M., Nobuyuki, T. 2016. Tropical Peatland Ecosystems. Research Faculty of Agriculture Hokkaido University Sapporo- Japan. Springer Tokyo. Heidelberg New York. Dordrecht London Springer Japan.
- Pangaribuan, N. 2017. Menjinakkan Gambut untuk Pertanian. *Optimalisasi Peran Sains dan Teknologi untuk Mewujudkan Smart City*, 1(2) : 61-88.
- Prajnata, F. 2007. Agribisnis Cabai Hibrida. Penebar Swadaya: Jakarta.
- Prasetya, B., S. Kurniawan, dan M. Febrianingsih. 2009. Pengaruh Dosis dan Frekuensi Pupuk Cair terhadap Serapan N dan Pertumbuhan Sawi (*Brassica*

- juncea* L.) pada Entisol. Jurnal Agritek. 17(5): 1.022-1.029.
- Rismunandar. 2003. Lada Budi Daya dan Tata Niaga. Penebar Swadaya: Jakarta.
- Ritung, S., Wahyunto, K. Nugroho, Sukarman, Hikmatullah, Suparto, dan C. Tafakresnanto. 2011. Peta Lahan Gambut Indonesia, skala 1:250.000. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian, Kementerian Pertanian.
- Rosmarkam, Afandie dan Nasih Widya Yuwono. 2002. Ilmu Kesuburan Tanah. Kanisius: Yogyakarta.
- Setiadi. 2006. Bertanam Cabai. Penebar Swadaya: Jakarta.
- Simanungkalit, Efendi, Henny Sulistyowati dan Eddy Santoso. 2012. Pengaruh Dosis Pupuk Kandang Kotoran Ayam terhadap Pertumbuhan dan Hasil Cabai Rawit di Tanah Gambut. Jurnal Sains Mahasiswa Pertanian Universitas Tanjungpura Vol 2 Nomor 1.
- Soepardi, G. 1983. Sifat dan Ciri Tanah. Departemen Ilmu-ilmu Tanah. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor.
- Sunaryono, H. dan Rismunandar. 2007. Kunci Bercocok Tanam Sayur-sayuran Penting di Indonesia. CV Sinar Baru: Bandung.
- Syukur, M., S. Sujiprihati, J. Koswara, dan Widodo. 2006. Pewarisan ketahanan cabai (*Capsicum annum* L.) terhadap antraknosa yang disebabkan oleh *Collectotricum acutatum*. Bul. Agronomi 35(2):112- 117.
- Syukur, M. Sujiprihati, S. Yuniarti, R. 2018. Teknik Pemuliaan Tanaman. Penebar Swadaya: Jakarta. Halaman 123-125.
- Tim Bina Karya Tani. 2008. Pedoman Bertanam Cabai. Penerbit Yrama Widya. Bandung. 24- 33. Diakses pada 2 Mei 2021.
- Tjahjadi. 2010. Bertanam Cabai. Penerbit Kanisius: Yogyakarta.
- Wibowo, A., Armaini, dan Wardati. 2016. Uji Tiga Genotipe Cabai Merah (*Capsicum annum* L.) pada Formulasi Pupuk di Lahan Gambut. Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Riau 3(2): 1-13.
- Wijoyo, P. 2009. Taktik Jitu Menanam Cabai di Musim Hujan. Bee Media Indonesia: Jakarta. 101 hal.
- Wiryanta, Bernardinus T. Wahyu. `2002. Bertanam Cabai pada Musim Hujan. Agromedia Pustaka: Jakarta.